

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *observasional* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan survei atau pengukuran terhadap variabel independen dan variabel dependen pada siswa di SMA N 1 Mlati dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu periode tertentu dan pengamatan hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Notoatmodjo, 2019).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Pengatahuan Kesehatan Reproduksi

Y : Perilaku Seks Bebas Pada Remaja

→: Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas pada remaja

### B. Lokasi dan Waktu

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMA N 1 Mlati, Yogyakarta. SMA N 1 Mlati dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah menengah atas yang dapat mewakili wilayah Kabupaten Sleman.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 4 Juli 2024 dengan mengambil data dan sampel dari siswa di SMA N 1 Mlati.

### C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X yang berjumlah 144 siswa di SMAN 1 Mlati.

#### 2. Sampel/Objek Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Caranya adalah tiap-tiap siswa SMA N 1 Mlati diambil sampel sesuai jumlah sampel yang akan di ambil, dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai beriku:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,1 atau 10%)

$$n = \frac{144}{1 + 144(0,1)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144(0,01)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 1,44}$$

$$n = \frac{144}{2,44}$$

$$n = 59,016$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebesar 59,016 responden ditambah 10% menjadi 65 responden dan menggunakan teknik puposive sampling. Pembagian sempel tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N} \times S$$

Keterangan:

- S : Jumlah sampel setiap kelas  
 N : Keseluruhan Populasi  
 n : Jumlah populasi masing-masing kelas  
 S : Jumlah sampel yang di dapatkan

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pembagian Sampel	Jumlah (Pembulatan)
1.	X A	36	$36/144 \times 65 = 16,25$	16
2.	X B	36	$36/144 \times 65 = 16,25$	16
3.	X C	36	$36/144 \times 65 = 16,25$	16
4.	X D	36	$36/144 \times 65 = 16,25$	17
Jumlah Populasi		144	Jumlah Sampel	65

Dengan Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2019). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- Siswa SMA kelas X di SMAN 1 Mlati.
- Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan informed consent
- Mampu memahami dan menjawab pertanyaan kuesioner

2. Kriteia eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- Siswa yang tidak hadir dan sedang sakit pada saat penelitian.
- Siswa yang sedang mengikuti penelitian lain.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau aturan yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2019). Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan lingkungan pergaulan serta perilaku seks bebas pada siswa.

##### 1. Variabel Independen

Adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2019). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan reproduksi.

Pengetahuan Kesehatan Reproduksi, variabel ini mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang aspek-aspek kesehatan reproduksi.

##### 2. Variabel Dependen

Adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku yang mengarah ke seks bebas.

Perilaku Seks Bebas, variabel ini mengukur frekuensi dan jenis perilaku seksual remaja.

##### 3. Variabel Luar

Pendidikan, kebudayaan, lingkungan, media masa, dan emosional. Dengan menggunakan variabel-variabel tersebut, penelitian ini akan menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi Dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMAN 1 Mlati.

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

NO	Variable	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variable Independen: Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Kemampuan untuk memahami hal-hal mengenai kesehatan reproduksi	Kuesioner	Ordinal	Untuk skor Pernyataan yaitu: Benar: 1 Salah: 0 Kategori Baik : 76-100% Cukup : 65-75% Kurang : < 56%
2.	Variable Dependen: Perilaku Seks Bebas	Tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis.	Kuesioner	Ordinal	Untuk skor Pernyataan yaitu: Benar: 1 Salah: 0 Kategori Baik : 76-100% Cukup : 65-75% Kurang : < 56%

## F. Alat dan Bahan

### 1 Alat Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di sebarakan melalui *via whatsapp* dengan *link google form* kepada seluruh responden yang telah di pilih melalui *spinner* dan yang memenuhi kriteria penelitian.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah berupa kuesioner yang di tersusun berdasarkan indikator sesuai dengan variabel penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan menggunakan 2 kuesioner yaitu:

- a. Kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terdapat 15 soal.
- b. Kuesioner perilaku seks bebas pada remaja terdapat 13 soal.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1.	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	1. Pertumbuhan dan perkembangan	1,2,4,15	15
		2. Patofisiologi dan Fisiologi alat reproduksi	6,8,9,14	
		3. Pemahaman kehamilan	3,10,11	
		4. Tindakan seksual	5,7,12,13	
2.	Perilaku Seks Bebas	1. Dampak seks bebas	3,5,10,	13
		2. Emosional		
		3. Lingkungan	6,9	
		4. Agama	1,11	
		5. Bentuk-bentuk Perilaku seksual	8,12 2,4,7,13	
Jumlah				28

## 2 Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan, dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner yang disusun untuk menyusun secara tepat maka perlu diuji. Untuk menghitung  $r$  atau korelasi dan tingkat signifikannya dapat digunakan program komputer. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus yang digunakan oleh person yaitu korelasi *product moment person*. Adapun  $\leq 0,05$  maka pertanyaan valid atau didasarkan pada nilai  $r$  dimana pertanyaan yang dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  table pada taraf signifikan 5% sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2019).

Uji validitas yang dilakukan di SMA N 1 Turi menggunakan 28 soal dengan 30 responden dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Setelah di uji validitas dari 28 pertanyaan menghasilkan pertanyaan kuesioner untuk pengetahuan sebanyak 15 pertanyaan dan untuk perilaku

sebanyak 13 pertanyaan. Uji validitas dilakukan menggunakan program *software* dari komputer yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

NO	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,631	0,361	Valid
2.	0,380	0,361	Valid
3.	0,516	0,361	Valid
4.	0,585	0,361	Valid
5.	0,573	0,361	Valid
6.	0,482	0,361	Valid
7.	0,538	0,361	Valid
8.	0,493	0,361	Valid
9.	0,477	0,361	Valid
10.	0,512	0,361	Valid
11.	0,492	0,361	Valid
12.	0,412	0,361	Valid
13.	0,468	0,361	Valid
14.	0,425	0,361	Valid
15.	0,412	0,361	Valid

Sumber: Data primer dengan uji statistik

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan dari 15 kuesioner mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja yang telah di uji validitaskan didapatkan bahwa hasil dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel (r tabel 0,361).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Perilaku

NO	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,428	0,361	Valid
2.	0,429	0,361	Valid
3.	0,419	0,361	Valid
4.	0,475	0,361	Valid
5.	0,429	0,361	Valid
6.	0,480	0,361	Valid
7.	0,468	0,361	Valid
8.	0,382	0,361	Valid
9.	0,509	0,361	Valid
10.	0,467	0,361	Valid
11.	0,391	0,361	Valid
12.	0,522	0,361	Valid
13.	0,483	0,361	Valid

Sumber: Data primer dengan uji statistik

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan dari 13 kuesioner mengenai perilaku seks bebas yang telah di uji validitaskan didapatkan bahwa hasil dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  tabel 0,361).

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2019). Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama (Arikunto, 2019). Setelah pertanyaan dinyatakan valid maka proses selanjutnya adalah uji reliabilitas kuesioner tersebut dengan cara komputerasi menggunakan *Alpha cronbach*  $>$  0,70.

Tabel 3. 6

Hasil Uji Realiabilitas Pengetahuan dan perilaku

No.	Cronbach Alpha	Batasan	Keterangan
1.	0,763	0,70	Reliabel
2.	0,665	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer dengan uji statistik

Dari hasil uji reabilitas pengetahuan menggunakan metode *Alpha cronbach* didapatkan nilai *Alpha cronbach*  $0,763 > 0,70$  dan untuk hasil uji reabilitas perilaku didapatkan hasil  $0,665 > 0,70$  yang artinya hasil dari keduanya yaitu reliabel.

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan Awal

- a. Mencari dan mengumpulkan data awal seperti dari jurnal, artikel, baik dari buku untuk mencari dan mengobservasi masalah yang ada di sekitar untuk pendukung dalam penulisan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan judul proposal penelitian.
- c. Membuat proposal mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan

Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMA N 1 Mlati sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

- d. Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan ke SMA N 1 Mlati dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Mengurus surat izin ke sekolah (Kepala Sekolah atau Dewan Guru) untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Mlati.
- f. Melakukan Studi pendahuluan ke SMA N 1 Mlati pada tanggal 19 Maret 2024 dan di bimbing oleh salah satu guru di SMA N 1 Mlati.
- g. Menyusun Proposal penelitian yang telah di revisi oleh dosen pembimbing.
- h. Menyiapkan kuesioner berdasarkan variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap menguraikan tentang kegiatan pelaksanaan pengambilan data, serta cara pengolahan data yang didapatkan, berikut uraian tersebut.

- a. Mengurus surat izin penelitian dan juga surat izin uji validitas dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Meminta izin untuk melakukan uji validitas kepada Ibu kepala sekolah SMA N 1 Turi.
- c. Melakukan uji validitas pada tanggal 27 Juni dengan siswa kelas X SMA N 1 Turi jumlah responden sebanyak 30 siswa, dan di bantu oleh Ibu Erni selaku guru BK.
- d. Mengurus surat *Etichal Clearance* dengan nomor surat yaitu S.Kep atau 338 atau KEP atau VII atau 2024
- e. Meminta izin untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Mlati kepada kepala sekolah SMA N 1 Mlati.
- f. Mengatur jadwal penelitian secara *online* kepada siswa kelas X untuk dilakukannya penelitian dimana akan di bimbing oleh salah satu guru SMA N 1 Mlati.
- g. Memilih siswa untuk dijadikan responden melalui *spinner* dimana akan di bimbing oleh salah satu guru SMA N 1 Mlati dan dibantu oleh

setiap ketua kelas X.

- h. Membuat grup *whatsapp* untuk responden dan di bantu oleh masing-masing ketua kelas X.
- i. Memberikan kuesioner melalui grup *whatsapp* dengan *link google form* pada responden secara *online*, dengan link sebagai berikut:  
<https://forms.gle/RfmqYGbs1jmuuGrx8>
- j. Semua responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan sejujur-jujurnya.
- k. Melakukan pengecekan melalui *link google form* terhadap proses pengisian kuesioner untuk memastikan bahwa semua kuesioner telah terisi dengan lengkap.
- l. Menyimpan data hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- m. Mengambil data primer dari responden.

### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Mengolah data yang telah di dapat kemudian data dianalisi
- b. Menyusun laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil analisis data, dan kesimpulan serta rekomendasi dan di konsulkan kepada pembimbing.
- c. Menyajikan temuan-temuan penelitian dengan jelas dan sistematis sesuai dengan struktur yang telah ditentukan.
- d. Merevisi laporan penelitian berdasarkan umpan balik dari pembimbing atau pihak yang berkepentingan lainnya.
- e. Melakukan pengumpulan proposal.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data:

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dengan langkah – langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan serta kesalahan data.

#### b. *Coding*

Memberi kode jawaban responden sesuai indikator pada kuesioner.

##### 1) Usia

15 Tahun : 1

16 Tahun : 2

17 Tahun : 3

##### 2) Jenis Kelamin

Laki-Laki : 1

Perempuan: 2

##### 3) Agama

Islam : 1

Katolik : 2

#### c. *Scoring*

Setelah jawaban diberi kode kemudian dikelompokkan dan dijumlahkan sehingga didapatkan skor total. Selanjutnya skor total yang diperoleh dari masing-masing variabel dianalisa. *scoring* adalah pemberian skor atau nilai terhadap bagian-bagian yang perlu di skor

##### 1) *Scoring* untuk pengetahuan:

###### a) *favorebel*

Benar : 1

Salah : 0

b) *unfavorebel*

Benar : 0

Salah : 1

2) *Scoring* untuk perilaku:

a) *favorebel*

Benar : 1

Salah : 0

b) *unfavorebel*

Benar : 0

Salah : 1

d. *Data Processing/entry*

Selanjutnya data akan di olah dan di analisis menggunakan komputer yaitu dengan aplikasi SPSS.

e. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

f. *Cleaning*

Dari data yang telah dikelola dilakukan pemeriksaan kembali untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan supaya dapat di perbaiki.

2. Analisis Data:

a. Analisis Univariat

Analisa yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase untuk masing-masing variabel baik variabel independen maupun variabel dependen.

Data khusus dalam penelitian ini meliputi : variabel pengetahuan kesehatan reproduksi, perilaku seks bebas pada remaja,

untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku maka dihitung dengan menggunakan jumlah jawaban yang benar dipilih responden dibagi jumlah seluruh pertanyaan dikalikan 100%. Dapat juga aspek pengetahuan dan perilaku diukur dengan cara:

$$S = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosedur

sp : Jumlah jawaban yang benar

sm : Jumlah seluruh pertanyaan

#### b. Analisis Bivariate

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan seks bebas pada remaja berdasarkan pengetahuan kesehatan reproduksi dan lingkungan pergaulan di SMA N 1 Mlati dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (pengetahuan kesehatan) dan variabel dependen (perilaku seks bebas).

Untuk membuktikan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  atau tingkat kepercayaan 95%.

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 6 Juli 2024 dengan nomor Skep/338/KEP/VII/2024. Menurut Notoatmodjo (2018), etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian.

Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diakui sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Pernyataan *informed consent* peneliti menjelaskan manfaat peneliti, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk menjadi responden, dan menghormati pilihan responden. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih keluar dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian. Hanya mengisi huruf depan nama dari responden untuk tetap menjaga kerahasiaan.

3. Kerahasiaan

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti tetap menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.